

ABSTRAK

Kritik terkadang bisa menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan untuk mengekspresikan diri atau apa yang dibatinkan dalam hati. Pada kenyataannya, kesadaran manusia dapat mengambil dua keputusan, yakni mengabaikan atau menerima keadaan. Menolak dan mengutuknya berarti mengkhawatirkannya. Contoh seperti musisi melalui musiknya, penyair melalui puisinya, dan lain-lain. Kritik tersebut dapat membantu membersihkan tatanan pemerintahan yang salah. Tujuan penelitian untuk mengetahui apa saja lagu-lagu yang terdapat dalam album Abdi Lara Insani: Edisi Lengkap karya .Feast dan untuk mengetahui analisis wacana kritik sosial dalam lagu “Lagu Kritik Lagi” karya Feast. Menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan isu-isu kontemporer dengan informasi yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau gambar. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Serta menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan/verifikasi. Peneliti menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang terdiri dari dimensi struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Berdasarkan penyajian data dan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk dengan membahas makna keseluruhan pada lagu di album “Abdi Lara Insani: Edisi Lengkap” dan konstruksi makna kritik sosial dari lirik lagu “Lagu Kritik Lagi” karya .Feast. Dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana kritik sosial dalam lagu “Lagu Kritik lagi” karya .Feast termanifestasi dalam tiga dimensi struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Sehingga “Lagu Kritik Lagi” karya .Feast merupakan salah satu sarana kritik sosial yang efektif. Lagu ini dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya kritik sosial terhadap pemerintah.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Kritik Sosial, Lagu “Lagu Kritik Lagi”, Feast